

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN PEKERJAAN TERHADAP PERILAKU IBU DALAM MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI DESA SUMORAME KABUPATEN SIDOARJO

Oleh : Nadia Khairunnisa

ABSTRAK

ASI Eksklusif yakni praktik memberikan ASI tanpa tambahan makanan atau minuman lain kepada bayi dari lahir hingga usia enam bulan. Meskipun cakupan ASI Eksklusif di Indonesia baru menyentuh angka 37,3%, angka ini masih di bawah target yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana tingkat pengetahuan beserta pekerjaan ibu mempengaruhi perilaku pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Sumorame, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini yakni penelitian observasional analitik mempergunakan pendekatan cross-sectional. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan responden ibu yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan, dengan total sampel sebanyak 48 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 26 orang (54,2%) bertingkat pengetahuan baik dan 22 orang (45,8%) bertingkat pengetahuan cukup. Dari 48 responden, 28 ibu (58,3%) tidak bekerja, sementara 20 ibu (41,7%) bekerja. Sebanyak 32 ibu (66,7%) memberikan ASI Eksklusif, sementara 16 ibu (33,3%) tidak. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value untuk hubungan antara tingkat pengetahuan dan pemberian ASI Eksklusif adalah 0,106 ($p>0,05$), sementara untuk pekerjaan adalah 0,006 ($p<0,05$). Ini memperlihatkan bahwasanya tidak ada pengaruh signifikan antara tingkat pengetahuan dan pemberian ASI Eksklusif, tetapi ada pengaruh signifikan antara pekerjaan ibu dan pemberian ASI Eksklusif. Dengan demikian, disimpulkan bahwa kesadaran akan pentingnya ASI Eksklusif perlu ditingkatkan, terutama bagi ibu yang bekerja

Kata Kunci : Pengetahuan, Pekerjaan Ibu, Pemberian ASI Eksklusif

**THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE LEVEL AND
OCCUPATION ON MATERNAL BEHAVIOR IN PROVIDING
EXCLUSIVE BREASTFEEDING TO BABIES AGED 6-12
MONTHS IN SUMORAME VILLAGE, SIDOARJO REGENCY**

By : Nadia Khairunnisa

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is the practice of providing breast milk without any additional food or drink to infants from birth until six months of age. Despite exclusive breastfeeding coverage in Indonesia reaching only 37.3%, which is below the expected target, this study aims to identify how maternal knowledge and occupation influence the behavior of exclusive breastfeeding among infants aged 6-12 months in Sumorame Village, Sidoarjo Regency. This research is an analytical observational study with a cross-sectional approach. Data collection utilized a questionnaire administered to mothers with infants aged 6-12 months, totaling 48 participants. The study found that 26 mothers (54.2%) had good knowledge, while 22 (45.8%) had sufficient knowledge. Of the total 48 respondents, 28 mothers (58.3%) did not work, and 20 (41.7%) did. Thirty-two mothers (66.7%) practiced exclusive breastfeeding, while 16 (33.3%) did not. Statistical tests showed that the p -value for knowledge influencing exclusive breastfeeding was 0.106 ($p > 0.05$), whereas for occupation, it was 0.006 ($p < 0.05$). This shows that there is no substantial impact of knowledge on exclusive breastfeeding, but there is a substantial impact of occupation. Thus, it is concluded that awareness of the importance of exclusive breastfeeding needs to be increased, especially among working mothers.

Keywords: *Knowledge, Mother's Occupation, Exclusive Breastfeeding*